

**ALUMNI SEBAGAI AGEN PROMOSI
DALAM MENINGKATKAN DAYA JANGKAU UT**

Makalah disampaikan pada Seminar Nasional pada saat Wisuda UT
Di Pondok Cabe 30 Maret 2009

Oleh:
Deetje Sunarsih

**UNIVERSITAS TERBUKA
UPBJJ BOGOR
2009**

ALUMNI SEBAGAI AGEN PROMOSI DALAM MENINGKATKAN DAYA JANGKAU UT

Oleh:
DEETJE SUNARSIH
deetje@mail.ut.ac.id

A. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ke-45 di Indonesia yang diresmikan pada tanggal 4 September 1984 berdasarkan Keputusan Presiden RI nomor 41 tahun 1984. Pendirian UT bertujuan untuk: 1) memberikan kesempatan yang luas kepada warga negara Indonesia, di mana pun tempat tinggalnya, untuk memperoleh pendidikan tinggi; 2) memberikan layanan pendidikan tinggi kepada mereka, yang karena bekerja atau alasan lain, tidak dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi tatap muka; dan 3) mengembangkan program pendidikan akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain.

UT mempunyai empat fakultas yaitu: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) yang mempunyai 3 Jurusan, 6 Program Studi (Prodi), Fakultas Ekonomi (FEKON): 2 Jurusan, 3 Prodi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP): 4 Jurusan, 9 Prodi, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP): 5 Jurusan, 10 Prodi. Semua Prodi tersebut terbagi menjadi dua kelompok, yaitu Program Pendidikan Dasar (Pendas) yang terdiri dari Prodi PGPAUD dan Prodi PGSD dari FKIP. Sedangkan Program NonPendas terdiri dari Prodi-Prodi selain kedua Prodi tersebut.

Pada saat ini, mahasiswa UT yang melakukan registrasi berjumlah 445.766 orang yang tersebar di seluruh Indonesia mau pun di luar negeri. Dari jumlah tersebut, 391.433 orang atau 87,81 % adalah mahasiswa Program Pendas. Dengan demikian mahasiswa FMIPA, FEKON, FISIP, dan FKIP (Jurusan PBS, PMIPA, PIPS) seluruhnya berjumlah 54.333 orang.

Besarnya jumlah mahasiswa UT Program Pendas tersebut di atas tidak terlepas dari adanya kebijakan pemerintah yaitu dikeluarkannya Undang-Undang (UU) nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Dalam UU tersebut dikatakan bahwa untuk menjadi guru yang profesional, mereka harus memiliki Sertifikat Pendidik dan berkualifikasi Sarjana (S1). Sebelum dikeluarkannya UU nomor 14 Tahun 2005 tersebut, jumlah mahasiswa UT sempat menurun (lihat Tabel 1).

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa UT per Masa Registrasi

Masa Reg	00.1	00.2	01.1	01.2	02.1	02.2	03.1	03.2
MhsBaru	45.274	18.768	34.368	16.323	17.825	8.811	26.640	24.705
Jml.Mhs	308.494	289.248	288.616	285.926	267.887	225.203	218.588	208.675

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa baru mulai masa registrasi 2000.1 terus menurun sampai masa registrasi 2003.2. bahkan pada masa registrasi 2002.2 jumlah mahasiswa baru tidak sampai 10.000 orang.

Menurunnya jumlah mahasiswa ini tidak hanya dialami oleh UT, perguruan tinggi lain juga merasakan hal yang sama. Keadaan ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: menurunnya kemampuan (daya beli) masyarakat untuk mengikuti pendidikan di perguruan tinggi, munculnya perguruan tinggi swasta atau sekolah tinggi yang menawarkan berbagai kemudahan, kursus singkat atau program D1 yang berjanji untuk menyalurkan lulusannya ke perusahaan-perusahaan tertentu.

Pada masa registrasi 2004.1 jumlah mahasiswa baru meningkat menjadi 74.600 orang sehingga mahasiswa UT saat itu berjumlah 221.664 orang. Namun tetap saja, dari jumlah itu, sebagian besar adalah mahasiswa FKIP Program Pendas seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa UT Tahun 2004

Fakultas	FMIPA	FEKON	FISIP	FKIP
Mhs baru	1.407	4.158	7.142	61.893
Jml. Mhs	5.042	28.288	34.724	153.610

Dari 153.610 orang mahasiswa FKIP pada Tabel 2 di atas, 12.759 orang di antaranya adalah mahasiswa dari Program Akta Mengajar, dan 124.444 orang dari Program Pendas dengan rincian seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Mahasiswa Program Pendas FKIP Tahun 2004

Program	D2 PGTK	D2 PGSD	S1 PGSD Proyek	S1 PGSD Swadana
Jml Mhs	566	102.961	12.629	8.288

Mahasiswa D2 PGSD terus meningkat sampai Prodi tersebut tidak menerima mahasiswa baru lagi. Sedangkan mahasiswa Program S1 PGSD baik yang menerima beasiswa (sering disebut mahasiswa Proyek) mau pun mahasiswa Swadana jumlahnya terus meningkat sampai saat ini. Peningkatan jumlah mahasiswa PGSD ini diperkirakan akan menurun drastis pada tahun 2013 yaitu ketika hampir semua guru SD sudah berijazah S1.

Dari uraian di atas sudah selayaknya UT segera melakukan kegiatan-kegiatan guna mengantisipasi keadaan terburuk yaitu minimnya jumlah mahasiswa UT. Kegiatan tersebut antara lain adalah promosi.

B. Meningkatkan Daya Jangkau UT

Berdasarkan misi dan tujuan penyelenggaraan UT, strategi pelaksanaan program utama UT dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan melalui tiga fokus pengembangan, yaitu: 1) peningkatan kualitas dan relevansi akademik, 2) peningkatan daya jangkau layanan pendidikan, dan 3) peningkatan manajemen internal.

Upaya meningkatkan angka partisipasi mahasiswa pada dasarnya merupakan respons UT terhadap usaha pemerintah dalam pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan tinggi bagi seluruh warga negara Indonesia. Dari sudut pandang UT, masalah peningkatan partisipasi mahasiswa adalah upaya meningkatkan daya jangkau sistem pendidikan dan pembelajaran UT sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat di mana pun mereka berada. (Renstra UT 2005-2020).

Dalam Rencana Strategis (Renstra) UT tahun 2005-2020, Peningkatan daya jangkauan layanan pendidikan meliputi program:

1. Perluasan Titik Akses Layanan
2. Peningkatan Mutu Layanan
3. Peningkatan Jaringan Kemitraan dan
4. Pengembangan Citra.

Program ini selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Operasional (Renop) UT tahun 2005-2010.

Sedangkan misi UT yang dapat dicapai melalui peningkatan daya jangkauan adalah: Memperluas kesempatan belajar pada jenjang pendidikan tinggi yang bermutu bagi masyarakat melalui sistem pendidikan jarak jauh atau SPJJ (Misi 1), Meningkatkan partisipasi masyarakat pengguna dalam pendidikan berkelanjutan guna mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan (Misi 3), Menyebarluaskan dan berbagi informasi tentang Pendidikan Jarak Jauh, khususnya Pendidikan Tinggi Jarak Jauh secara inovatif dan berkesinambungan (Misi 5), Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa melalui pelayanan pendidikan tinggi secara luas dan merata (Misi 6), dan Meningkatkan pemahaman lintas budaya dan jaringan kerjasama melalui kemitraan pendidikan pada tingkat lokal, nasional, dan global (Misi 7).

C. Promosi oleh UT Pusat dan UPBJJ-UT

Promosi adalah upaya untuk memberi tahu atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya.

Tujuan promosi di antaranya adalah:

1. menyebarkan informasi produk kepada target pasar potensial
2. mendapatkan kenaikan penjualan dan profit
3. mendapatkan pelanggan baru dan menjaga kesetiaan pelanggan
4. menjaga kestabilan penjualan ketika terjadi lesu pasar
5. membedakan serta menggugulkan produk dibanding produk pesaing
6. membentuk citra produk di mata konsumen sesuai dengan yang diinginkan.

Dari uraian di atas, yaitu tentang prediksi menurunnya jumlah mahasiswa UT dan peningkatan daya jangkau layanan pendidikan dalam mewujudkan misi UT, sudah sewajarnya UT mulai melakukan promosi secara gencar. Kegiatan promosi tersebut seyogiannya dilakukan oleh UT Pusat mau pun oleh UPBJJ-UT.

Promosi oleh UT Pusat dapat dilakukan melalui kegiatan:

1. memasang iklan di media cetak dan non cetak nasional
2. talk show di televisi nasional
3. menyelenggarakan lomba tingkat nasional
4. mengikuti pameran yang berskala nasional
5. memberi beasiswa kepada siswa berprestasi dari sekolah terbuka atau warga belajar (dari Kejar Paket B dan paket C)

Promosi oleh UPBJJ-UT dapat dilakukan melalui kegiatan:

1. memasang iklan di media cetak dan non cetak daerah
2. memasang spanduk di tempat tutorial
3. sosialisasi ke SMU-SMU
4. sosialisasi ke kantor, perusahaan dan institusi lain
5. talk show di radio dan televisi daerah
6. mengadakan bakti sosial
7. menyelenggarakan lomba tingkat wilayah kerja UPBJJ
8. mengikuti pameran yang diselenggarakan Pemda
9. menyebarkan brosur/leaflet saat pengumuman SPMB

D. Peran Alumni dalam Meningkatkan Daya Jangkau UT

Mahasiswa FKIP Program Non Pendas pada masa registrasi 2006.1 sampai 2007.1 seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Mahasiswa Non Pendas FKIP

	2006.1	2006.2	2007.1
Jml. Mhs. FKIP	260.427	289.671	347.153
Jml. Mhs.NP FKIP	11.121	12.508	12.017

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jumlah mahasiswa Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kimia di seluruh Indonesia sekitar 12.000 orang. Secara nasional, seluruh mahasiswa semua program Non Pendas (semua Fakultas) sekitar 12 % dari jumlah seluruh mahasiswa UT.

Dalam rangka mempromosikan program-program yang ada di UT, para alumni dapat sangat berperan. Sebagai contoh, alumni dengan menjadi anggota Ikatan Alumni UT, mempunyai informasi yang cukup untuk mempromosikan atau paling tidak menginformasikan apa itu UT, apa saja yang ditawarkan UT, apa kelebihan yang dimiliki UT dan sebagainya.

Dengan informasi tersebut, alumni UT, khususnya alumni FKIP, dapat menjadi agen promosi UT di tempatnya bekerja (di sekolah tempat dia mengajar), di lingkungan tempat tinggalnya (melalui arisan atau kelompok pengajian/kebaktian). Selain memberikan informasi, di sekolah tempat bekerja, misalnya SMU, alumni juga dapat menawarkan kerja sama (menjadi penghubung antara UPBJJ-UT dengan Sekolah) untuk menyelenggarakan pelayanan registrasi di sekolah tersebut. Tidak hanya registrasi, tetapi dengan sekolah yang bagus dapat juga dilakukan penjajagan kerja sama untuk mempromosikan UT melalui kegiatan lain.

E. Penutup

Promosi merupakan salah satu kegiatan penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh seperti halnya UT. Apalagi setelah hampir semua guru pada tahun 2013-2015 sudah memenuhi UU Nomor 14 Tahun 2005 yaitu mempunyai ijazah Sarjana (S1). Untuk mengantisipasi merosotnya jumlah mahasiswa UT secara drastis, promosi merupakan keharusan. Banyak cara yang dapat dipilih untuk melakukan promosi. Dari beberapa cara tersebut, para alumni dapat menjadi agen promosi.

Semoga para alumni UT, khususnya alumni FKIP-UT, dapat menjadi agen promosi seperti yang kita harapkan.